

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan STEM dengan pendekatan Project-Based Learning (PjBL) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.
2. Implementasi STEM berbasis PjBL juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan kemampuan kolaboratif siswa sekolah dasar.
3. Analisis korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kritis dan kolaboratif dalam implementasi STEM menggunakan model PjBL. Hal ini mengisyaratkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaboratif cenderung berkembang secara independen. Dengan demikian, peningkatan dalam satu aspek tidak secara otomatis diikuti oleh peningkatan pada aspek lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru dan Satuan Pendidikan

Implementasi STEM yang dikombinasikan dengan model Project-

Based Learning (PjBL) diharapkan dapat menjadi pilihan strategi pembelajaran yang inovatif untuk diterapkan di jenjang sekolah dasar. Penerapan model ini telah menunjukkan efektivitas dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama siswa. Oleh karena itu, disarankan agar implementasinya dilakukan secara konsisten, tidak terbatas pada pelajaran IPA saja, melainkan juga pada mata pelajaran lain yang sesuai.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup dua aspek keterampilan abad ke-21, yaitu kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas fokus kajian dengan menambahkan aspek lain, seperti kreativitas, kemampuan berkomunikasi, atau literasi digital. Selain itu, durasi pelaksanaan penelitian juga sebaiknya diperpanjang agar proses penerapan pembelajaran dapat dilakukan secara lebih optimal dan mendalam. Penelitian lanjutan juga dianjurkan untuk dilakukan pada mata pelajaran lain, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, maupun Ilmu Pengetahuan Sosial, guna menguji sejauh mana efektivitas model pembelajaran STEM berbasis Project-Based Learning dalam berbagai disiplin ilmu.